

Abstrak

Seiring dengan pesatnya perkembangan aplikasi web saat ini, maka performansi aplikasi adalah isu yang sangat penting untuk diperhatikan oleh *developer*. Agar dapat terus memenuhi *user expectation* terhadap performa aplikasi tanpa menambah resource perangkat keras, maka solusi yang mungkin dilakukan adalah melakukan optimasi dari sisi *scripting* aplikasi.

Symfony adalah sebuah *framework* berbasis PHP 5 yang memfasilitasi *developer* dengan langkah-langkah optimasi yang dinamakan *Tweak Method*. *Tweak Method* dapat dilakukan dengan 3 cara : *Tweak Model*, *Tweak View*, dan *Tweak cache*. Dalam studi kasus ini penulis mengimplementasikan *Tweak View* dan *Tweak cache*. Pada *Tweak View*, langkah optimasi yang dilakukan fokus pada bagaimana mengurangi *byte transferred* di sisi. Sedangkan pada *Tweak cache*, proses optimasi yang dilakukan adalah mengimplementasikan teknologi *PHP Cache* yang berfungsi untuk *cache opcode* dari *response*. Uji performa sebelum dan setelah implementasi *Tweak Method* dilakukan dengan *Performance Testing Tool* yang dibangun sebelumnya dan terintegrasi dalam aplikasi IPromise. nulis membangun sebuah *tool* sederhana yang terintergrasi dalam aplikasi yang menjadi studi kasus.

Hasilnya, pengimplementasian *Tweak Method* pada aplikasi IPromise dapat mempercepat *Response Time* hingga 99.26% dan *byte transferred* hingga 88.05% dari sebelumnya.

Kata Kunci : performa, optimasi, *Tweak Method*, *Tweak View*, *Tweak Cache*